

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah serangkaian kegiatan yang melibatkan pengumpulan data, analisis, dan interpretasi, yang semuanya saling berkaitan dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai (Adji, 2024). Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Pre Eksperimental. Penelitian ini menggunakan pendekatan *one group pre-test post-test design* untuk membandingkan tingkat kemadirian ibu sebelum dan sesudah diberikan edukasi mobilisasi dini menggunakan media video.

Desain dapat di gambarkan sebagai berikut:

Pre-test	Perlakuan	Post-test
O1	X	O2

Tabel 3. 1 Rumus *one group pre-test post-test design*

Keterangan :

O1 : Pre test sebelum perlakuan

X : Perlakuan/intervensi (edukasi mobilisasi dini menggunakan media video)

O2 : Post test setelah perlakuan

3.2 Populasi, Sample dan Teknik Sampling Penelitian

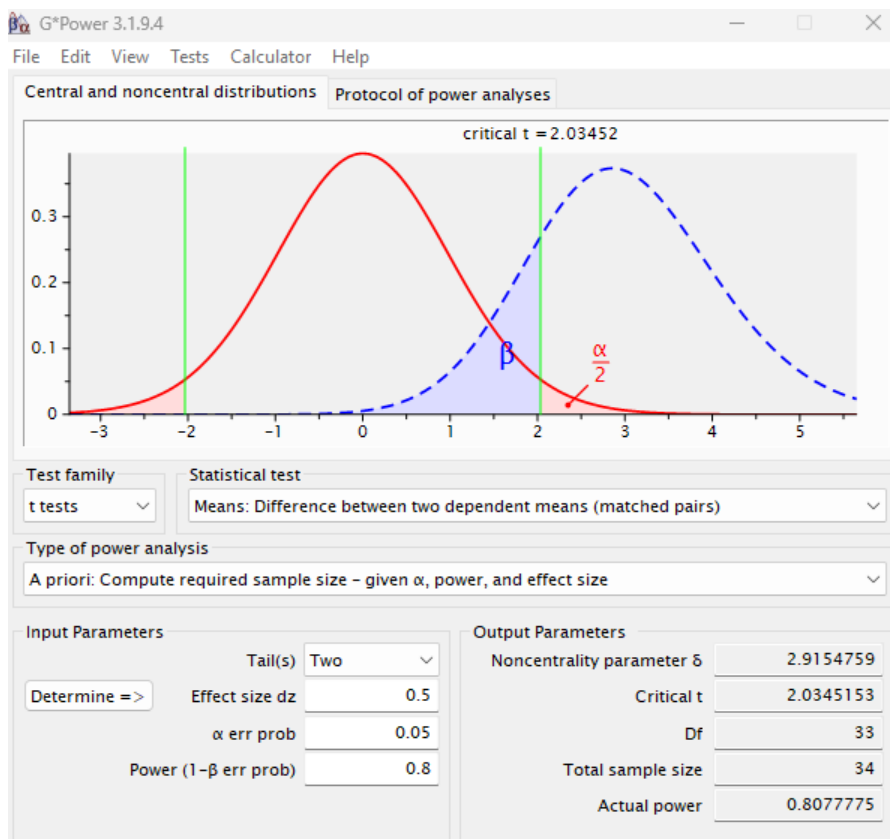
3.2.1 Populasi

Populasi merujuk pada keseluruhan elemen yang terlibat dalam sebuah penelitian, mencakup baik objek maupun subjek yang memiliki ciri dan karakteristik tertentu (Asrulla et al., 2023). Populasi pada penelitian ini

merupakan para pasien ibu *post op sectio caesarea* di RSI Masyithoh Bangil yang akan di lakukan pada bulan April-Mei 2025. Berdasarkan data yang di dapat dari RSI Masyithoh Bangil, jumlah kasus *post op sectio caesarea* sebanyak kasus 129 pasien yang terjadi dari bulan Januari sampai April 2025. Hasil dari penelitian di RSI Masyithoh Bangil, yang telah dilakukan dari hasil wawancara perawat serta bidan di ruang nifas al- wiladah RSI Masyithoh Bangil, ditemukan bahwa indikasi untuk melakukan operasi *sectio caesarea* meliputi beberapa kondisi.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah representasi dan bagian dari total populasi. Ketika populasi yang ada cukup besar, dan peneliti tidak memiliki cukup waktu, tenaga, atau dana untuk mempelajari keseluruhan populasi, mereka dapat mengambil sejumlah sampel dari populasi tersebut untuk keperluan penelitian (Hidayat, 2021). Sampel di penelitian ini adalah ibu *post op sectio caesarea* di RSI Masyithoh Bangil yang sudah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Sampel penelitian adalah sekelompok individu yang diambil dari populasi dengan menggunakan teknik sampling. Untuk perhitungan jumlah sampel, peneliti menggunakan sampel sebanyak 34 responden terhadap ibu post sectio caesarea di al-wiladah RSI Masyithoh Bangil. Besar sampel dihitung menggunakan aplikasi G Power dengan hasil sebagai berikut :



Gambar 3.2 Jumlah sampel minimal GPower

Dalam perhitungan jumlah sampel peneliti menggunakan aplikasi GPower. Didapatkan hasil sampel yang digunakan sebanyak 34 responden. Perhitungan ini didasarkan pada pengaturan effect size sebesar 0,5, tingkat signifikansi (α err prob) sebesar 0,05, dan daya uji (power) sebesar 0,8. Jumlah sampel ini dianggap mencukupi untuk memenuhi tujuan penelitian, dan durasi waktu penelitian ditentukan oleh peneliti berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan.

3.2.3 Teknik sampling penelitian

Menurut (sugiyono, 2016) sampling adalah teknik pengambilan sampel. Teknik sampling adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan sampel yang benar-benar relevan dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam et al, 2016). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Purposive sampling*. Dimana *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang mana penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono,2016). Alasan mengambil *Purposive sampling* karena menurut (Sugiyono,2016) ukuran sampel lebih kecil dan populasi lebih homogen. Jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 34 orang.

3.2.4 Kriteria inklusi

Karakteristik inklusi merujuk pada serangkaian kriteria yang harus dipenuhi oleh responden agar dapat ikut serta dalam penelitian ini (Swarjana & SKM, 2022). Adapun kriteria inklusi yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

1. Pasien bersedia dan kooperatif untuk berpartisipasi dalam penelitian sebagai sampel
2. Klien diharapkan memiliki kemampuan membaca dan menulis.
3. Ibu *post op sectio caesarea* dengan *spinal* anestesi di RSI Masyithoh Bangil

3.2.5 Kriteria eksklusi

Karakteristik eksklusi merujuk pada sifat-sifat atau karakteristik suatu sampel yang memenuhi kriteria inklusi, tetapi tidak memungkinkan untuk dilibatkan dalam penelitian. Dengan menetapkan kriteria eksklusi, penelitian dapat menghasilkan sampel yang lebih homogen, sehingga membantu dalam

pengendalian variabel eksternal atau faktor yang dapat mengganggu hasil penelitian (Swarjana & SKM, 2022). Pada penelitian ini di tetapkan kriteria eksklusi sebagai berikut:

1. Pasien tuna wicara dan tuna rungu
2. Terdapat kondisi pasien yang tidak memungkinkan dilakukan penelitian, seperti adanya komplikasi *post op sectio caesarea*
3. Pasien mengalami gangguan jiwa

3.3 Variabel Penelitian

3.3.1 Variabel Bebas (Independent variable)

Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau menjadi penyebab munculnya variabel terikat (Sutrisno et al., 2023). Variable bebas atau *independent* pada penelitian ini adalah media edukasi menggunakan video mobilisasi dini

3.3.2 Variable Terikat (Dependent Variable)

Variabel terikat adalah variabel yang menjadi hasil atau dipengaruhi oleh variabel bebas (Sutrisno et al., 2023). Variable terikat atau *dependent* pada penelitian ini adalah kemandirian pasien ibu post section Sectio Caecareaea.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merujuk pada atribut, sifat, atau nilai dari suatu objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu. Variasi ini ditentukan oleh peneliti untuk tujuan penelitian dan kemudian diolah untuk menarik kesimpulan (Sutrisno et al., 2023). Definisi operasional dalam penelitian ini dapat di uraikan sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skor
Independen (bebas) Edukasi menggunakan video mobilisasi dini	Memberikan pembelajaran mobilisasi dini <i>post op sectio caesarea</i> pembedahan meliputi: 1. Latihan gerak lengan, dan kaki 2. Latihan miring kanan dan kiri 3. Latihan duduk 4. Belajar jalan	Untuk mengetahui tingkat kemandirian ibu <i>post op sectio caesarea</i> .	Video mobilisasi dini <i>post op sectio caesarea</i> Dilakukan setelah 24 jam pasien <i>post op sectio caesarea</i> .	-	-
Dependen (terikat) Tingkat kemandirian ibu <i>post op sectio</i>	Derajat kemampuan yang dapat dilakukan pasien	1. Kebersihan diri 2. Makan dan minum	Kuesioner 5: Ketidaktergantungan secara menyeluruh 4: Penggunaan	Ordinal	Masing masing subkategori diberikan

<i>caesarea</i>	<i>post op</i>	<i>(feeding)</i>	alat bantu	penilaian
	<i>sectio</i>		3: Bantuan minimal	yaitu
	<i>caesarea</i>	3. Rentan	2: Membutuhkan alat bantu berupa pengawasan	Total skor
	dalam	g gerak	1: Bantuan total.	19-44:
	memenuhi	<i>(mobility)</i>	Penilaian tingkat kemandirian di lakukan pada 12 jam pasca caecar sebelum edukasi dan 24 jam pasca operasi di hari kedua	tergantun g total
	kebutuhan sehari-hari	4. BAB dan BAK <i>(toileting)</i>		45-70: Mandiri Sebagian
				71-96: Mandiri total

3.5 Instrumen Penelitian

Alat yang digunakan untuk mengukur karakteristik kemampuan pasien dalam melakukan mobilisasi dini setelah persalinan caesar pada ibu *post op sectio caesarea* adalah sebagai berikut:

3.5.1 Instrument variabel bebas (Independent)

Kuesioner adalah salah satu metode pengumpulan data yang melibatkan pemberian serangkaian pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk

mereka jawab. Penyajian kuesioner dapat dilakukan dalam bentuk konvensional atau cetak, serta dalam format online (Riyanto & Hatmawan, 2020). Instrument yang digunakan pada variabel independen yaitu video Edukasi yang di buat sendiri oleh peneliti dengan durasi 4-5 menit. Video edukasi menjelaskan tentang manfaat mobilisasi dini *p post op sectio caesarea* dan tata cara mobilisasi dini, *post op sectio caesarea* 6 jam, 6-10 jam, 8-12 jam dan 24 jam yaitu dengan Latihan menggerakkan jari tangan dan kaki, miring kanan dan kiri, berlatih untuk duduk, dan belajar jalan setelah 24 jam *post op*. Video ditayangkan setelah responden mengisi pre-test kuesioner data umum, dan kuesioner ibu sebelum melihat video mobilisasi dini, tepatnya 2-3 jam sebelum pasien masuk ruang operasi.

3.5.2 Instrument variabel terikat (Dependen)

Instrument yang digunakan pada variabel dependen adalah yaitu menggunakan kuesioner Tingkat kemandirian ibu. Dimana kuesioner terdiri dari 19 pertanyaan yang di kelompokkan menjadi 4 bagian besar, yaitu kebersihan diri, makan dan minum, rentang gerak serta BAB dan BAK. Kuesioner Tingkat kemandirian ibu diberikan saat tepat 24 jam ibu *post op sectio caesarea*.

3.6 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan penyebaran data pada masing masing sumber data/subjek penelitian yang perlu dikumpulkan untuk diambil kesimpulan. Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti sendiri dengan menggunakan teknik pengumpulan data angket (kuesioner).

3.6.1 Prosedur pengumpulan data

Langkah-langkah dalam pengumpulan data sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

- 1) Peneliti mengurus surat perizinan pengambilan data studi pendahuluan dari Poltekkes Kemenkes Malang yang ditujukan ke RSI Masyithoh Bangil.
- 2) Menyusun proposal penelitian
- 3) Melakukan pembuatan video edukasi mobiliasi dini
- 4) Pengumpulan data dengan cara peneliti menentukan sampel yang menjadi subjek penelitian, yaitu responden yang sesuai dengan kriteria inklusi
- 5) Peneliti memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan dari pelaksanaan penelitian
- 6) Melakukan pendekatan dan meminta kesediaan ibu untuk ikut berpartisipasi dalam penelitian dengan menandatangani lembar persetujuan (*Informed Consent*)

2. Tahap pelaksanaan

- 1) Mendapatkan surat izin penelitian dari jurusan keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang
- 2) Mendapatkan izin melakukan penelitian dari Komisi Etik Penelitian

Kesehatan (KEPK) di ke RSI Masyithoh Bangil.

- 3) Melakukan pemilihan responden berdasarkan kriteria inklusi yang telah ditetapkan peneliti
 - 4) Melakukan *informed consent* dan menjelaskan etika penelitian
 - 5) Peneliti menanyakan terkait data umum pasien sebelum pasien masuk kamar operasi
 - 6) Setelah 12 jam *post op sectio caesarea* memberikan questioner lembar tingkat kemandirian ibu sebelum di berikan vidio mobilisasi dini
 - 7) Setelah 24 jam *post op sectio caesarea* memberikan edukasi vididio mobilisasi dini
 - 8) Hari kedua setelah 24 jam pasien *post op sectio caesarea* peneliti memberikan lembar kuesioner *post-test* tingkat kemandirian ibu kepada responden untuk mengamati dan mengevaluasi tingkat kemandirian setelah diberikan edukasi. Kesioner post test diberikan tepatnya 24 jam *post op sectio caesarea di hari* kedua.
 - 9) Pengolahan data dan analisa data setelah mendapatkan semua data penelitian.
3. Tahap akhir
- 1) Mengelola dan menganalisa data menggunakan uji statistik
 - 2) Menyusun dan menyajikan hasil penelitian dari uji statistik
 - 3) Penulisan laporan akhir

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.7.1 Lokasi

Lokasi penelitian di lakukan di Ruang bersalin Al wiladah RSI Masyithoh Bangil

3.7.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini di lakukan dalam waktu 3 minggu

3.8 Pengelolahan Data, Analisa Data, dan Penyajian Data

Proses pengumpulan data terdiri dari beberapa langkah sebagai berikut (Darwin et al., 2021):

1. *Editing*

Tahap *editing* melibatkan pemeriksaan kembali lembar observasi atau kuesioner yang telah diisi. Setelah data terkumpul, dilakukan pengecekan untuk memastikan kelengkapan jawaban pada lembar observasi.

2. *Coding Data*

Pada tahap *coding* data, pertanyaan dalam kuesioner disusun sehingga dapat diubah menjadi kode numerik. Proses ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis dan memasukkan data. Tahap ini merupakan tahapan pemberian atau pembuatan kode-kode pada tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Kode yang digunakan dari beberapa variabel sebagai berikut:

a. Skor Kuesioner pada kuesioner kemandirian ibu diberikan kode :

1) skor 71-95 mandiri total : kode 3

2) skor 45-70 Mandiri : kode 2

3) skor 19-44 Tergantung total : kode 1

3. *Entry Data dan Processing*

Entry data dan processing merupakan tahap dimana data dimasukkan ke dalam tabel menggunakan software SPSS di komputer. Dalam penelitian ini, data yang akan diolah mencakup pemberian edukasi mobilisasi dini terhadap Tingkat kemampuan pasien melakukan mobilisasi dini *post op sectio caesarea*.

a. Kuesioner tingkat kemandirian ibu

Masing-masing sub-kategori dalam setiap pertanyaan diberikan penilaian yaitu

1 : total

2 : bantuan maksimal

3 : bantuan minimal

4 : dengan alat

5: mandiri

b. Skor total keseluruhan hasil kuesioner adalah sebagai berikut :

Skor 71-95 : mandiri total

Skor 45-70 : mandiri sebagian

Skor 19-44 : tergantung total

4. *Tabulating*

Tabulating adalah penyusunan data ke dalam bentuk tabel menurut sifat-sifat yang dimiliki. Data-data yang sudah dientry ditampilkan dalam bentuk tabel frekuensi serta dideskripsikan dalam bentuk narasi sebagai penjelasan.

5. *Processing*

Dalam kegiatan ini hasil data sesungguhnya dari pengisian kuesioner responden telah diterjemahkan menjadi bentuk coding, selanjutnya diproses agar mudah dianalisis menggunakan bantuan SPSS 20

3.8.1 **Analisa Data**

Tahap penting dalam pengolahan data untuk memahami hubungan antara kedua variabel adalah analisis data. Dalam proses ini, metode yang digunakan mencakup analisis univariat.

1) *Analisis univariat*

Analisis univariat adalah langkah awal yang melibatkan analisis terhadap setiap variabel penelitian secara terpisah. Tujuannya adalah untuk menyajikan informasi dan merangkum data yang telah dikumpulkan, sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam tentang masing-masing variabel (Riyanto & Hatmawan, 2020). Analisa univariat menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari variabel bebas (independen) yaitu pemberian edukasi mobilisasi dini menggunakan media video dan variabel terikat (dependen) yaitu tingkat kemandirian pada ibu *post op sectio caesarea*. Variable karakteristik pada penelitian ini yaitu pasien *post op sectio caesarea*.

2) *Analisa bivariat*

Analisa bivariat merupakan suatu proses analisis yang menggabungkan dua variabel dalam pengolahan data (Riyanto & Hatmawan, 2020). Analisa bivariat di gunakan untuk mengidentifikasi adanya hubungan antara dua

variable yaitu edukasi mobilisasi dini dengan media video terhadap kemampuan ibu dalam melakukan mobilisasi dini *post op sectio caesarea*. Uji normalitas data yang akan dilakukan pada penelitian ini menggunakan uji *Saphiro-Wilk*. Apabila nilai signifikansi (p) lebih besar dari 0,05 maka data dianggap berdistribusi normal. Analisis uji *t-independen* untuk mengetahui pengaruh kemandirian pasien sebelum dan sesudah diberi edukasi pada data yang berdistribusi normal. Apabila data tidak terdistribusi normal, maka digunakan uji *Wilcoxon*.

3.9 Etika Penelitian

Untuk mencegah terjadinya masalah etik, peneliti memberikan penekanan pada berbagai aspek etika yang relevan (Setiana, 2021). Penelitian ini sudah melewati uji kelayakan etik di pada tanggal 25 April 2025 nomor 035/EKS/S.Pem/RSIM/DIKLAT/05/2025 dengan memperhatikan prinsip-prinsip moral, pedoman perilaku, integritas, keadilan, dan menghormati hak-hak individu yang terlibat dalam penelitian. Menurut (Notoatmojo, 2018) ada 4 prinsip etika penelitian :

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Untuk menunjukkan rasa hormat peneliti terhadap hak dan martabat subjek penelitian yaitu dengan memberikan lembar persetujuan/inform consent kepada subjek penelitian (responden). Setelah diberikan penjelasan, lembar persetujuan/inform consent diberikan pada subjek penelitian. Jika subjek penelitian bersedia diteliti maka akan menandatangani lembar persetujuan, namun apabila menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa

dan akan menghormati haknya.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Setiap orang berhak untuk tidak mengungkapkan informasi tentang apa yang mereka ketahui kepada orang lain. Dengan demikian untuk menjaga kerahasiaan subjek penelitian, peneliti tidak mencantumkan nama lengkap pada saat pengumpulan data tetapi hanya mencantumkan inisial saja pada setiap lembar penelitian. Data yang diperoleh akan digunakan semata-mata demi perkembangan ilmu pengetahuan.

3. Keadilan dan inklusivitas atau keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*)

Dalam penelitian ini, peneliti selalu menjelaskan prosedur penelitian dan memastikan bahwa semua subjek penelitian mendapatkan perlakuan dan manfaat yang sama

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*Balancing harms and beneficence*)

Selama proses penelitian, peneliti berusaha meminimalkan dampak negative terhadap subjek penelitian dengan menjalin komunikasi yang baik dan rasa saling percaya antara peneliti dan subjek penelitian